**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

***THE EFFECT OF ACCOUNTING CONSERVATISM AND TAX AVOIDANCE ON COMPANY VALUE***

***(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019)***

**Ade Indah Sartika**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta adeindahsartika20@gmail.com

**Abstrk**

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerimakan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposing sampling,* sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 69 perusahaan dari 169 perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Penghindaran Pajak, Nilai perusahaan**

***Abstract***

*Firm value is the company's performance which is reflected in the share price formed by the demand and supply of the capital market which reflects the public's assessment of the company's performance. Company value is very important because high company value can indicate the prosperity of shareholders. The purpose of this study is to analyze the effect of accounting conservatism and tax avoidance on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The independent variables in this study are accounting conservatism and tax avoidance. While the dependent variable in this study is firm value. The sample in this study used a purposing sampling method, so that the number of samples obtained was 69 companies from 169 companies. Researchers used secondary data obtained from the annual reports of manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS 23 application tools. The results showed that accounting conservatism has a positive effect on firm value, and tax avoidance has a positive effect on firm value.*

***Keywords: Accounting Conservatism, Tax Avoidance, Firm Value***

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara khususnya Indonesia, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran nasional. Kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Indonesia mendapat pendapatan terbesar di antara pendapatan lainnya, yaitu melalui pendapatan pemungutan pajak yang menyumbang rata-rata lebih dari 70% dari keseluruhan pendapatan negara dalam berbagai fungsi kenegaraan (Salim dan Syafitri 2012).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara legal dalam meminimalisasi beban pajak namun masih dalam batas-batas peraturan yang berlaku, dengan cara melalui perencanaan pajak (manajemen pajak). Sehingga praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) bagaimana menyiasati peraturan untuk meringankan beban pajak dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan (Zain, 2003). Hal umum yang dilakukan wajib pajak dalam mengurangi beban pajaknya yaitu dengan cara penghindaran pajak. Selain cara tersebut menguntungkan, tindakan tersebut juga tidak melanggar hukum. Perilaku penghindaran pajak tentunya bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang diperoleh perusahaan dengan cara menurunkan laba perusahaan, dengan kegiatan tersebut tentunya akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan di mata para investor (Fitria, 2018).

Nilai perusahaan adalah presepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Wijaya dan Nanik, 2015). Nilai perusahaan mampu menggambarkan kesejahteraan pemegang saham serta prospek perusahaan di masa depan. Srhingga nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Surya dan Basyki, 2012).

Kasus yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia. Kasus nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia adalah kasus penurunan harga saham di perusahaan Manufaktur PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pergerakan saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dua hari berturut-turut turun, bahkan pada tanggal 20 Januari kemarin sempat auto reject kiri yang berarti penurunan harga saham sudah mencapai batas maksimal. Pada tanggal 19-20 Januari 2016, saham AISA memang terkoreksi cukup tajam. Harga AISA anjlok 0,25% dan kembali turun 9,22% dihari berikutnya. Sejak pertengahan tahun lalu harga saham AISA secara perlahan sudah mulai menunjukan penurunan dari harga tertingginya yang berlanjutan hingga penutupan akhir 2015 harganya jatuh.

**METODE**

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli melainkan hasil dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian yaitu *annual report* dan laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari *minimum, maximum, mean*, dan *standar devisiasi*. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

**Tabel 1**

**Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 207 | -.32 | .11 | -.0249 | .05905 |
| X2 | 207 | .00 | 17.81 | .4555 | 1.26003 |
| Y | 207 | .09 | 9.59 | .6675 | 1.05219 |
| Valid N (listwise) | 207 |  |  |  |  |

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas, diperoleh informasi analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi

Variabel konservatisme akuntansi dari 69 sampel pada perusahaan manufaktur mempunyai nilai terendah (*minimum*) -0,32%, nilai tertinggi (*maximum*) 0,11%, nilai rata-rata (*mean*) -0,0249%, dan nilai standar devisiasi (*std deviation*) 0,05905%.

1. Penghindaran Pajak

Variabel penghindaran pajak dari 69 sampel pada perusahaan manufaktur mempunyai nilai terendah (*minimum*) 0.00%, nilai tertinggi (*maximum*) 17,81%, nilai rata-rata (*mean*) 0,4555%, dan nilai standar devisiasi (*std deviation*) 1,26003%.

1. Nilai Parusahaan

Variabel nilai perusahaan dari 69 sampel pada perusahaan manufaktur mempunyai nilai terendah (*minimum*) 0,09%, nilai tertinggi (*maximum*) 9,59%, nilai rata-rata (*mean*) 0,6675%, dan nilai standar devisiasi (*stdeviation*) 1,05219%.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov.*

**Tabel 2**

**Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 69 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .34065418 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .110 |
| Positive | .110 |
| Negative | -.069 |
| Test Statistic | | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .155c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,155 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residul memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonearitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk mengetahui adanya multikolonearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF).* Nilai *cut off* sebesar *tolerance* < 10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Berdasarkan tabel 3 uji multikolonearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,999 atau < 10 dan penghindaran pajak sebesar 0,999 atau < 10. Hal ini menandakan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak tidak terjadi multikolonearitas. Hal yang sama dilihat dari nilai VIF untuk variabel konservatisme akuntansi sebesar 1,001 atau < 10 dan penghindaran pajak sebesar 1,001 atau < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas.

**Uji Heteroskedastisas**

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji tersebut digunakan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residul, dimana apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4**

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .395 | .078 |  | 5.048 | .000 |
| Konservatisme Akuntansi | .292 | 1.164 | .018 | .250 | .802 |
| Penghindaran Pajak | -.030 | .055 | -.038 | -.548 | .584 |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES | | | | | | |

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas tabel 4, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig) variabel konservatisme akuntansi sebesar 0.802, sehingga untuk variabel konservatisme akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas (0.802 > 0.05). untuk variabel penghindaran pajak nilai signifikansi sebesar 0.584, maka untuk variabel penghindaran pajak tidak terjadi heteroskedastisitas (0.584 > 0.05).

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson. Uji autokorelasi menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2. Jika angka Durbin Watson berada di antara -2 sampai dengan 2, berarti data tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 5**

**Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .036a | .001 | -.008 | 1.05666 | .702 |
| a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Konservatisme Akuntansi | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tabel 5, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0.702.Batas terjadinya autokorelasi adalah angka Durbin Watson berada di antara -2 dan 2, yaitu -2 < 0.702 < 2. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

**Uji Hipotesis**

**Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .656 | .084 |  | 7.837 | .000 |
| Konservatisme Akuntansi | .098 | 1.247 | .005 | .078 | .938 |
| Penghindaran Pajak | .030 | .058 | .036 | .510 | .611 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas maka persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = 0.656 + 0.098 KA + 0.030 PP + *e*

Penjelasan hasil model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.656. Artinya jika variabel independen konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak bernilai 0 maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.656.
2. Nilai koefisien konservatisme akuntansi (X1) bernilai positif, menyatakan bahwa semakin besar konservatisme akuntansi maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.098.
3. Nilai koefisien penghindaran pajak (X2) bernilai positif, menyatakan bahwa semakin besar penghindaran pajak maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,030.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t parsial dalam penelitian ini:

**Tabel 7**

**Uji t-Test**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .656 | .084 |  | 7.837 | .000 |
| Konservatisme Akuntansi | .098 | 1.247 | .005 | .078 | .938 |
| Penghindaran Pajak | .030 | .058 | .036 | .510 | .611 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Berdasarkan hasil hasil uji hipotesis tabel 7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap nilai perusahaan

Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.938 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya H1 dalam penelitian ini ditolak.

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan

Variabel penghindaran pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0.611 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya H2 dalam penelitian ini ditolak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan semakin besarnya konservatisme akuntansi maka tidak akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak melihat konservatisme akuntansi dalam menilai saham perusahaan sehingga tidak menaikkan harga pasar saham yang mengakibatkan meningkat nilai perusahaan. Penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan masih rendah, laporan keuangan yang dihasilkan masih cenderung lebih bias dan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan laba dan aset cenderung rendah, serta biaya dan utang cenderung tinggi. Akibatnya laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah. Kecenderungan seperti ini terjadi karena konservatisme akuntansi menganut prinsip memperlam bat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya.

penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan semakin besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya penghindaran pajak perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor pada umumnya lebih memilih menanamkan investasinya pada perusahaan yang labanya stabil atau tinggi. Maka ada atau tidaknya penghindaran pajak pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor tidak akan menarik investasinya atau tidak berinvestasi walaupun perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adityamurti, E. dan Ghozali, I. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro *Journal of Accounting* 6(3): 1-12

Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1-23. Anggoro

Anggoro, S T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparan Sebagai Variabel Modering Dipenogoro *Journal of Accounting*: Volume 4, No 4

Arnold, J. B dan Mclntyre, M. J (1995). *International Tx Primer.* Kluwer Law International

Augustie, S.E (2016) Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap nilai Perusahaan dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi.* Perbanas Surabaya, 1-15

Bambang Wibisono, Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.Si., CFA (2019). Brealey dan Myers (2000). Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* : Volume 6, No.2, Agustus 2019

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisis Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat

Brealey dan Myers (2000). *Priciples of Corporate Finance.* McGraw Hill. New York

Decco Soerzawa, Yusmaniarti, dan Chairul Suhendra (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*Volume2, No. 4, Desember 2018

Fahmi, Irham (2012). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Haniati, S dan Fitriani (2010). Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap Asimetri informasi dengan menggunakan beberapa model pengukuran.*SNA XIII*

Ilmiani, A dan Sutrisno, Catur Ragil. 2014. “Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderating”. *Journal.unikal.ac.id*, Vol.14, No.1

KementerianKeuanganRepublikIndonesia2019.APBN2019.(https://kemenkeu.go.id/apbn2019). Diakses 20 Maret 2019 Jam 06.30 WIB

Kasmir (2016).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Khairini, Najwa (2009). Analisis Eksistensi Konservatisme Akuntansi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Industri Manufaktur Indonesia. Depok: *Skripsi*Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia.

Kusumajaya, Oka (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis* Program Megister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana

Manopo, Heven dan Fitty Valdi Arie (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.*Jurnal EMBA*: Volume 4. No 2. ISSN 2303-1174

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan.*Yogyakarta: Penerbit Andi, Edisis Revisi

Ngadiman dan C. Puspitasari (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. XVIII. 3

Ningtias, Putri Ayu (2015). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderating. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah

Prakosa, Kesit Bambang (2014). Pengaruh Profitabilitas, kepemilikan keluarga dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi* XVII

Prasetyorini, B.F (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1). 183-196

Rahmawati, Damar Asih Dwi (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal* / Volume 1 No. 1 Tahun 2012

Resmi, Siti (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus.*Jakarta: SalembaEmpat

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Sari, C, dan D. Adhariani (2009). Konservatisme Perusahaan di Indonesia faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Simposiom Nasional Akuntansi IX*. Palembang

Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak.*Jakarta: SalembaEmpat

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi* (Mixed Methosd). Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 25. Bandung: Alfabeta

Sujoko dan U. Soebiantoro (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1).41-48

Surbakti, Theresa Adelina Victoria (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Suwardjono (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Tjhen, F. T., Saleh, M. H., & Stinjak, T. J. (2012). Pengaruh Konservatisme Akutansi Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 14-20

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia.*Jakarta: SalembaEmpat

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*.*Edisi 10.*Jakarta: SalembaEmpat

Watts, R.L. (2003). Conservating in Accounting PART I: Explanation and Implications. *Journal of Accounting* 17(3) September: 207-221

Zain, Mohammad (2009). *Manajemen Perpajakan. Edisi 3.* Jakarta: Salemba Empat